

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung ketahanan pangan, membuka lapangan kerja, dan menopang kehidupan masyarakat pedesaan. Di tengah upaya pemerintah untuk memperkuat sistem pangan nasional, jagung menjadi salah satu komoditas strategis karena kegunaannya yang luas, baik sebagai bahan pangan manusia, pakan ternak, maupun bahan baku industri (Badan Pusat Statistik, 2024). Jagung merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia setelah padi, dengan permintaan yang terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan kebutuhan industri pakan ternak. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan benih jagung berkualitas tinggi yang mampu menghasilkan produktivitas optimal di tingkat petani. Salah satu inovasi yang telah terbukti meningkatkan hasil dan kualitas panen adalah penggunaan benih jagung hibrida. Benih jagung hibrida memiliki keunggulan seperti ketahanan terhadap penyakit, masa panen yang lebih singkat, serta kualitas dan kuantitas hasil yang lebih baik dibandingkan benih open pollinated (OP).

PT Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia (PT AHSTI) merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang produksi, pengolahan, dan distribusi benih jagung hibrida. Berdiri sejak tahun 2002 dengan nama awal PT Jagung Hibrida Sulawesi dan berganti nama menjadi PT AHSTI pada tahun 2010, perusahaan ini telah berkembang menjadi produsen benih jagung hibrida berskala nasional. Dengan fasilitas produksi yang berlokasi di Kabupaten Jember, Jawa Timur, PT AHSTI mampu memproduksi lebih dari 20.000ton benih per tahun dengan standar mutu tinggi dan sistem manajemen mutu bersertifikat ISO 9001:2008.

PT Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia (PT AHSTI) merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam pengembangan dan produksi benih jagung hibrida di Indonesia, termasuk varietas AH 04. Dalam proses produksi benih jagung hibrida, terdapat serangkaian tahapan penting, mulai dari penerimaan hasil panen, sortasi, pengeringan, pemipilan, *seed cleaning and grading*, hingga

pengemasan produk. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan utama di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam ketahanan pangan dan industri pakan ternak. Ketersediaan benih jagung yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan produksi jagung di tingkat petani. Benih jagung hibrida, khususnya varietas AH 04 yang dikembangkan oleh PT. AHSTI (Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia), dikenal memiliki potensi hasil yang tinggi serta ketahanan terhadap berbagai penyakit dan kondisi lingkungan yang kurang menguntungkan. Proses produksi benih jagung hibrida melalui beberapa tahap, salah satunya adalah sortasi tongkol benih. Sortasi adalah proses pemilahan dan seleksi tongkol jagung berdasarkan kriteria tertentu, seperti ukuran, bentuk, kesehatan, dan kematangan. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa benih yang dihasilkan memiliki kualitas yang seragam dan sesuai standar, sehingga dapat menghasilkan tanaman jagung yang produktif dan sehat.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT AHSTI, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung implementasi SOP dalam Sortasi jagung tongkol hibrida, serta memahami pentingnya pengawasan mutu di setiap tahapan proses produksi. Kegiatan Magang merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun meningkatkan kualitas dari mahasiswa dengan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Pelaksanaan magang dilakukan dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 900 jam, yang terbagi dalam kegiatan pra magang yaitu pembekalan selama 20 jam, kegiatan magang inti selama 417 jam, rekognisi magang program D-III selama 360 jam dan pasca magang atau penyusunan laporan selama 104 jam. Melalui pengalaman ini diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan di bidang teknologi produksi serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan industri benih nasional.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah:

1. Meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum dan mendapatkan bekal untuk bekerja.
2. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
3. Meningkatkan pemahaman praktis mahasiswa terhadap proses kerja di dunia industri melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menerapkan fungsi, cara kerja, dan efektivitas penggunaan alat dan mesin dalam proses sortasi tongkol benih jagung hibrida di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia.
2. Memahami dan menjelaskan tahapan prosedur sortasi tongkol benih jagung hibrida AH 04 di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia.
3. Mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi pada proses sortasi tongkol benih jagung AH 04 di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dalam kegiatan magang antara lain adalah:

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan dalam meningkatkan pemahaman terhadap alur kerja industri.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
4. Mahasiswa dapat mengetahui proses pemisahan benih jagung dari tongkol di PT. AHSTI Kranjingan, Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

Tempat	:	PT. AHSTI (<i>Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia</i>)
Alamat	:	Jl. Wolter Monginsidi, Langsepan, Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175
Waktu Pelaksanaan	:	09 April 2025 s/d 30 Juni 2025
Bidang	:	Produksi Benih Jagung Hibrida
Hari Kerja	:	Senin – Jum’at
Jam Kerja	:	08.00 – 16.00
Jam Istirahat	:	Senin – Kamis : 12.00 – 13.00
	:	Jum’at : 11.15 – 12.15

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah diskusi, praktik, pengamatan, dan dokumentasi.

a. Diskusi

Diskusi dilakukan dalam praktik kerja lapang atau magang untuk bertukar informasi antara mahasiswa magang dan pembimbing lapang. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami prosedur kerja, serta mendapatkan arahan dan masukan terkait kegiatan magang

b. Praktik Kerja

Praktik adalah kegiatan penerapan magang atau praktik kerja langsung di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja untuk mahasiswa.

c. Pengamatan

Kegiatan ini merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencatat dan mengabadikan aktivitas magang, seperti diskusi, praktik, dan pengamatan, dalam bentuk tulisan, foto, atau video. Tujuannya sebagai bukti dan bahan laporan kegiatan magang.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan serta yang diperoleh dari literatur penunjang melalui *website* perusahaan, website umum, buku, brosur dan literatur pendukung lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperjelas dan melengkapi informasi yang telah diperoleh dari praktek secara langsung.